

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kelas vokal di Sriwijaya Musik melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang dapat menjadikan anak didik cepat menguasai tehnik vokal yang baik dan dapat bernyanyi dengan baik. Pembelajaran tersebut dilaksanakan melalui tahap, metode, dan menggunakan media yang dapat membantu anak didik menguasai materi dalam bernyanyi dan dapat bernyanyi dengan baik.
2. *Minus one* digunakan sebagai media yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran bernyanyi pada anak, yaitu sebagai musik iringan. *Minus one* dapat melatih musikalitas anak didik, membantu pengajar lebih fokus pada tehnik vokal anak dalam berlatih bernyanyi, dan membantu anak didiklebih mudah menyesuaikan lagu dengan iringan karena *minus one* sudah didengar dan dipelajari sebelum pembelajaran di kelas berlangsung.

B. Saran

Pembelajaran bernyanyi dapat dipelajari oleh khalayak umum baik di lembaga formal atau non formal dan dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya lebih mendalam, termasuk mengenai tehnik vokal atau hal yang menyangkut tentang bernyanyi. Selain itu, *minus one* juga baru pertama kali menjadi bahan penelitian

di Jurusan Musik ISI Yogyakarta. Namun karena keterbatasan penulis, penelitian tentang *minus one* belum sepenuhnya tergali dan ditulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga peneliti lain dapat meneliti tentang *minus one* lebih dalam lagi dan penulis berkenan apabila penulisan skripsi ini dijadikan referensi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard. 1997. *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 2007. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bactiar, Harsja W. 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Hewwit, Graham. 1978. *How To Sing*. London: Elm Tree Books.
- Joyce, Bruce, Weil Marsha, Emily. 1992. *Model of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J.J. Hasibuan, 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Remadja Karya.
- Putra, Adji Esa. 2008. *1001 Jurus Menyanyi Mudah*. Bandung: DARI Mizan.
- Rumsey, H.ST.John. 1951. *The Voice*. London: Longmans.
- Sudirman. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN



Foto 4. Gedung Sriwijaya Musik di Gandean Lor, Yogyakarta

Sumber: (Dokumentasi Citra Ananda P.S tanggal 15 September 2015)



Foto 5. Gedung Sriwijaya Musik di jalan Kaliurang km.6

Sumber: (Dokumentasi Citra Ananda P.S tanggal 15 September 2015)



Foto 6. Halaman dalam dan ruang-ruang kelas di Sriwijaya Musik Yogyakarta

Sumber: (Dokumentasi Citra Ananda P.S tanggal 15 September 2015)



Foto 7. Ruang kelas vokal Sriwijaya Musik Yogyakarta

Sumber: (Dokumentasi Citra Ananda P.S tanggal 15 September 2015)



Foto 8. Ibu Felisitas Ohmar, pimpinan Sriwijaya Musik (baju motif merah putih)
bersama staff dan anggota ANZCA

Sumber: (Dokumentasi Citra Ananda P.S tanggal 03 Februari 2015)



Foto 9. Pengajar vokal Sriwijaya Musik, Zamrud Widhas Pratama

Sumber: (Dokumentasi Citra Ananda P.S tanggal 109 Februari 2015)



Foto 10 dan 11. Anak didik usia 8-10 tahun di Sriwijaya Musik Yogyakarta

Sumber: (Dokumentasi Citra Ananda P.S tanggal 09 dan 12 Februari 2015)

HASIL WAWANCARA

Sumber Wawancara : Felisitas Ohmar

Tanggal : 04 September 2015

1. Pertanyaan : Sejak kapan Sriwijaya Musik berdiri, Bu?

Jawaban : Sriwijaya Musik berdiri sejak tahun 1983 dengan nama *Sriwijaya Music Centre and Course*, namun lebih mudah disebut Sriwijaya Musik Yogyakarta.

2. Pertanyaan : Saya melihat ada lembaga musik di tempat lain yang bernamakan Sriwijaya Musik juga. Apakah lembaga tersebut masuk satu manajemen?

Jawaban : Iya. Sriwijaya pertama kali dibangun di Gandean Lor kemudian kantor pusat pindah di jalan Kaliurang pada tahun 1991 dengan gedung yang lebih besar.

3. Pertanyaan : Apakah pembelajaran di Sriwijaya Musik memakai kurikulum? Jika iya, kurikulum apa yang digunakan Bu?

Jawaban : Ada. Sebenarnya dari awal berdiri, Sriwijaya menggunakan buku Yamaha sebagai kurikulum, namun pada tahun 2013 Sriwijaya memutuskan berganti menggunakan ANZCA sebagai kurikulum.

4. Pertanyaan : Apakah alasan Sriwijaya Musik memakai kurikulum ANZCA?

Jawaban : Karena lebih bagus dan lagu-lagu pada *ANZCA* lebih mengikuti perkembangan zaman.

5. Pertanyaan : apakah kelas vokal juga memakai kurikulum tersebut, Bu?

Jawaban : Ya, kami juga menyediakan buku untuk kelas vokal. Tapi saya tidak membatasi pengajar untuk memakai buku di luar *ANZCA* jika buku tersebut lebih tepat bagi anak didik yang dilatih. Apalagi pengajar juga telah menempuh sekolah dan kuliah di bidang musik, sehingga buku yang digunakan pasti tidak meragukan.

6. Pertanyaan : Apakah pengajar vokal di tempat ini melalui proses dan test yang panjang untuk dapat bergabung menjadi pengajar di tempat ini?

Jawaban : Tidak. Saya hanya memberikan test seperti menyanyikan lagu sambil memainkan piano, sehingga saya dapat mendengar suara dan melihat pengajar dalam bermusik. Saya juga hanya memberikan test wawancara singkat mengenai metode seperti apa yang akan digunakan calon pengajar pada waktu itu.

7. Pertanyaan : Kemudian mengenai *minus one*, apakah ibu Feli mengetahui hal tersebut?

Jawaban : Sudah pasti saya mengetahui, karena hal tersebut sudah kami bicarakan dan rundingkan pada waktu pengajar mendaftar sebagai pengajar ditempat ini.

8. Pertanyaan : Apa yang membuat ibu Feli tidak keberatan apabila pengajar menggunakan *minus one* sebagai musik iringan ?

Jawaban : Karena saya mengutamakan kepuasan anak didik yang belajar di Sriwijaya. Jadi jika *minus one* merupakan bagian dari model pembelajaran yang dipersiapkan pengajar untuk meningkatkan musikalitas anak didik, semua itu tidak masalah.

Sumber wawancara : Zamrud Widhas Pratama, S.Pd

Tanggal : 09 Februari 2015

1. Pertanyaan : Mas Widhas, sudah berapa lama menjadi pengajar vocal di Sriwijaya Musik?

Jawaban : Kurang lebih hampir 3 tahun, Cit.

2. Pertanyaan : Sulit tidak mas untuk dapat masuk menjadi salah satu pengajar di Sriwijaya?

Jawaban : Bisa dibilang susah susah gampang. Gampangnya karena kita sudah mengenal dan mengerti soal musik. Susahnya, karena kita punya beban untuk bermain bagus, jangan sampai hasilnya jelek, apalagi kita dari orang yang mengenal tentang musik.

3. Pertanyaan : Kalau saya boleh tau, test untuk menjadi pengajar vokal di tempat ini gimana mas?

Jawaban : Boleh. Jadi, test untuk menjadi pengajar vokal disini tidak lama. Saya diminta untuk memainkan 2 lagu sambil memainkan piano. Setelah itu saya diberi beberapa pertanyaan tentang musik dan cara

mengajar, dan ditambah test wawancara tentang minat kita untuk mengajar sja.

4. Pertanyaan : Lalu cara mengajar yang mas widhas lakukan bagaimana mas?

Jawaban : ya pastinya dengan perlakuan yang baik untuk anak didik, dikenalkan tentang pemanasan vokal, etude, terus latihan lagu.

5. Pertanyaan : Lalu anak didik di Sriwijaya ini banyak yang belajar vokal klasik atau bernyanyi pop mas?

Jawaban : Sejauh ini anak didik saya di Sriwijaya semua memilih pop, citra.

6. Pertanyaan : Membahas iringan mas, apa setiap pertemuan memakai minus one mas.

Jawaban : Tidak cit. Jadi gini, saya lebih sering menggunakan piano untuk untuk mengiringi pemanasan dan etude. Untuk lagu, saya selalu memakai minus one. Tapi terkadang saya memakai piano untuk mencari beberapa nada pada lagu yang susah dinyanyikan anak didik.

7. Pertanyaan : mas Widhas, apakah menjadi masalah untuk Sriwijaya Musik jika memakai minus one untuk iringan lagu?

Jawaban : Tidak. Karena dari awal, saat saya test masuk menjadi pengajar, saya sudah mengatakan pada pimpinan Sriwijaya untuk memakai minus one untuk mengiringi lagu. Saya bisa main piano atau keyboard, tapi saya sadar permainan piano saya masih sederhana dan pimpinan Sriwijaya juga sudah melihat.

8. Pertanyaan : Untuk etude, apakah iringannya memakai *minus one* juga mas?

Jawaban : Tidak. Untuk etude, saya hanya menggunakan piano sebagai iringan, karena akord pada etude masih terbilang mudah untuk dipelajari, apalagi saya sering memainkan melodi pada etude saja. Dengan memainkan melodi, anak didik bisa mendengarkan ketepatan nada dan bisa ditirukan sedikit demi sedikit untuk berlatih membaca not balok.

9. Pertanyaan : Lalu mas, apa *minus one* ini menjadi kendala buat anak didik dalam belajar bernyanyi?

Jawaban : tidak cit, sejauh ini masih aman dan anak didik bisa mengikuti musik dari *minus one*. Karena setiap pertemuan, saya sudah memberi tau lagu yang akan dibahas, jadi anak didik bisa download lagu yang sesuai dengan *minus one* yang sudah saya persiapkan.

Sumber Wawancara : Zamrud Widhas Pratama, S.Pd

Tanggal : 04 Maret 2015

1. Pertanyaan : Mas Widhas, kenapa mas widhas sering menggunakan *minus one* dari pada memainkan piano untuk iringan lagu mas?

Jawaban : Karena lebih mudah, Cit. Selain itu, permainan piano saya dibilang masih sederhana, tidak sebgus teman-teman dari instrumen piano, sehingga adanya *minus one* ini sangat membantu.

2. Pertanyaan : Ada pengaruh yang berbeda tidak mas pada anak didik antara menggunakan piano atau *minus one*?

Jawaban : Pasti ada. Selama saya mengajar, saya melihat anak didik lebih nyaman menggunakan *minus one* sebagai iringan daripada saya iringi langsung dengan piano. Apalagi di Sriwijaya dilengkapi dengan sound yang menunjang, jadi suara yang dihasilkan juga bagus.

3. Pertanyaan : Lalu, *minus one* yang digunakan itu dicari oleh anak didik atau mas Widhas yang menyediakan.

Jawab : Saya yang menyediakan. Jadi setiap pertemuan, anak didik saya beri PR lagu yang akan saya lihat di pertemuan selanjutnya. Nah, saya akan memberi lagu dan contoh musik yang harus dipelajari di rumah. Versi musik dan penyanyi juga saya tentukan, jadi pada saat belajar atau pada saat praktek bernyanyi di kelas, anak didik sudah bisa menyesuaikan.

4. Pertanyaan : Kalau seumpamanya anak didik bernyanyi salah di tengah lagu bagaimana mas? Langsung dihentikan *minus one*'nya?

Jawaban : Enggak Cit. Saya biasanya akan membiarkan anak didik menyelesaikan lagu dulu walaupun *minus one* mudah dioperasikan, tinggal pencet dan bisa dimainkan di bagian mana saja. Tapi saya lebih nyaman untuk anak didik menyelesaikan lagu dulu, kalau saya hentikan di tengah jalan, takut kalau anak didik kehilangan mood dalam bernyanyi.

5. Pertanyaan : Lalu bagaimana mas membenahi kesalahannya? Diulang dari awal lagu lagi atau bagaimana?

Jawaban : Kalau saya akan mengulik bagian yang salah dulu. Bisa dengan mengulang bagian minus one yang sama atau memakai piano Cit. Biasanya bagian yang salah hanya beberapa bar atau beberapa kalimat lagu, jadi salah masih mudah untuk menguliknya dengan memainkan piano. Setelah anak didik mendapat nada yang benar, saya akan meminta anak didik untuk mengulang bagian lagu sudah dikulik dengan diiringi lagu, baru setelah itu diulang dari awal lagu lagi.

6. Pertanyaan : Kelebihan apa yang paling membuat mas Widhas juga nyaman menggunakan minus one?

Jawaban : Selain menggantikan saya dalam bermain musik sebagai iringan, saya juga dapat lebih fokus dalam mengarahkan anak didik dalam bernyanyi.

7. Pertanyaan : Lalu kelebihan *minus one* bagi anak didik apa Mas?

Jawaban : Anak didik dapat lebih menikmati dan menghayati lagu karena iringan yang lengkap dan sama seperti yang dimainkan oleh penyanyi asli. Karna yang saya alami, anak-anak masih sering terbawa suasana hatinya sendiri. Kalau sudah mendengarkan contoh *minus one*, trus iringan waktu les berbeda, nanti malah tidak semangat nyanyi. Itu sebabnya saya juga sering memakai *minus one*, tapi tetap saya imbangi dengan iringan langsung memakai keyboard atau piano, jadi anak-anak tetap bisa belajar menyesuaikan lagu dengan berbagai iringan musik.

8. Pertanyaan : Apa kekurangan menggunakan minus one ini mas?

Jawaban : Kekurangannya tidak banyak, Citra. Kekurangan minus one hanya berada pada media perantaranya, seperti laptop atau handphone yang terkadang bisa mati karena baterai habis.



Lirik-lirik lagu

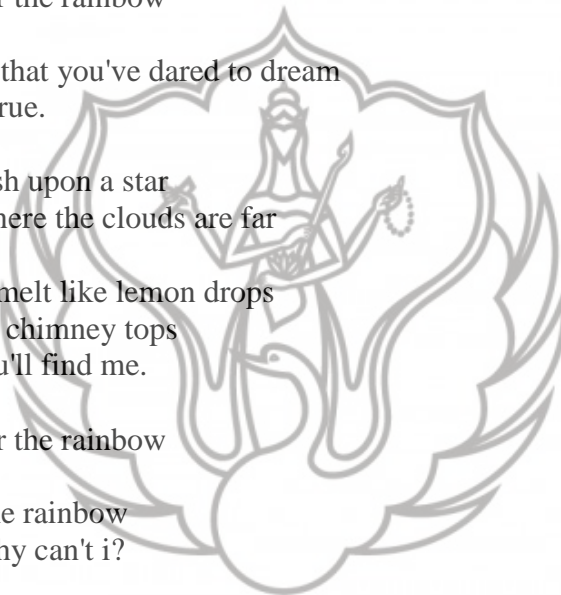
Over The Rainbow

Somewhere over the rainbow
Way up high,
And the dreams that you've only dreamed of
Once in a lullaby.

Somewhere over the rainbow
Bluebirds fly,
And the dreams that you've dared to dream
really do come true.

Someday I'll wish upon a star
And wake up where the clouds are far
Behind me.
Where troubles melt like lemon drops
Away above the chimney tops
That's where you'll find me.

Somewhere over the rainbow
Bluebirds fly.
Birds fly over the rainbow
Why then, oh why can't i?



Do You Want To Build A Snowman

Anna:
 Elsa?
 (Knocking: Knock, knock, knock,
 knock, knock, knock)
 Do you wanna build a snowman?
 Come on lets go and play
 I never see you anymore
 Come out the door
 It's like you've gone away-
 We used to be best buddies
 And now we're not
 I wish you would tell me why!-
 Do you wanna build a snowman?
 It doesn't have to be a snowman.

Elsa:
 Go away, Anna

Anna:
 Okay, bye...

(Knocking)
 Do you wanna build a snowman?
 Or ride our bikes around the halls
 I think some company is overdue
 I've started talking to
 the pictures on the walls-
 (Hang in there, Joan!)

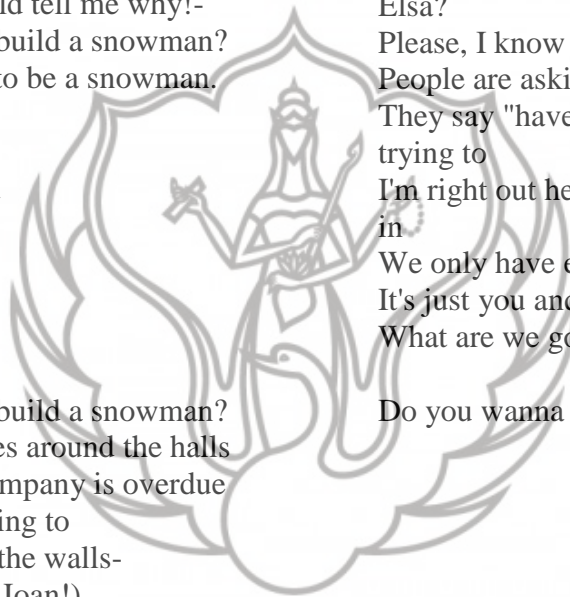
It gets a little lonely
 All these empty rooms,

Just watching the hours tick by-
 (Tic-Tock, Tic-Tock, Tic-Tock, Tic-
 Tock, Tic-Tock)

(Orchestral)

Anna:
 (Knocking)
 Elsa?
 Please, I know you're in there,
 People are asking where you've been
 They say "have courage", and I'm
 trying to
 I'm right out here for you, just let me
 in
 We only have each other
 It's just you and me
 What are we gonna do?

Do you wanna build a Snowman?

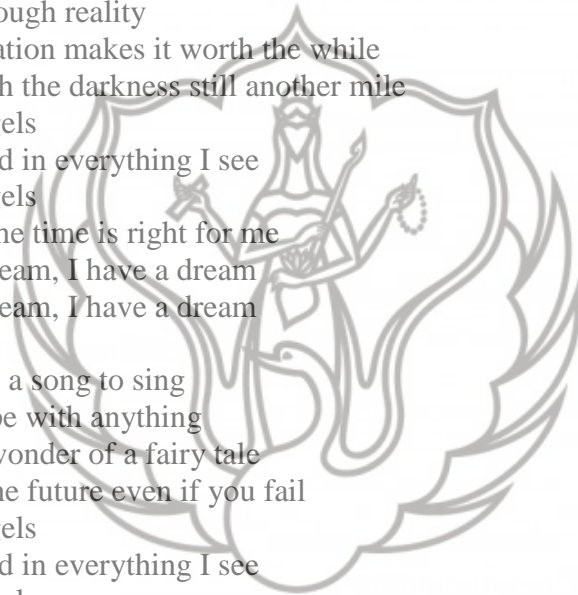


I Have A Dream

I have a dream, a song to sing
To help me cope with anything
If you see the wonder of a fairy tale
You can take the future even if you fail
I believe in angels
Something good in everything I see
I believe in angels
When I know the time is right for me
I'll cross the stream, I have a dream

I have a dream, a fantasy
To help me through reality
And my destination makes it worth the while
Pushing through the darkness still another mile
I believe in angels
Something good in everything I see
I believe in angels
When I know the time is right for me
I'll cross the stream, I have a dream
I'll cross the stream, I have a dream

I have a dream, a song to sing
To help me cope with anything
If you see the wonder of a fairy tale
You can take the future even if you fail
I believe in angels
Something good in everything I see
I believe in angels
When I know the time is right for me
I'll cross the stream, I have a dream
I'll cross the stream, I have a dream



If We Hold On Together

Don't lose your way
With each passing day
You've come so far
Don't throw it away

Live believing, dreams are for weaving
Wonders are waiting to start
Live your story, faith, hope and glory
Hold to the truth in your heart

If we hold on together
I know our dreams will never die
Dreams see us through to forever
Where clouds roll by for you and I

Souls in the wind
Must learn how to bend
Seek out a star
Hold on to the end

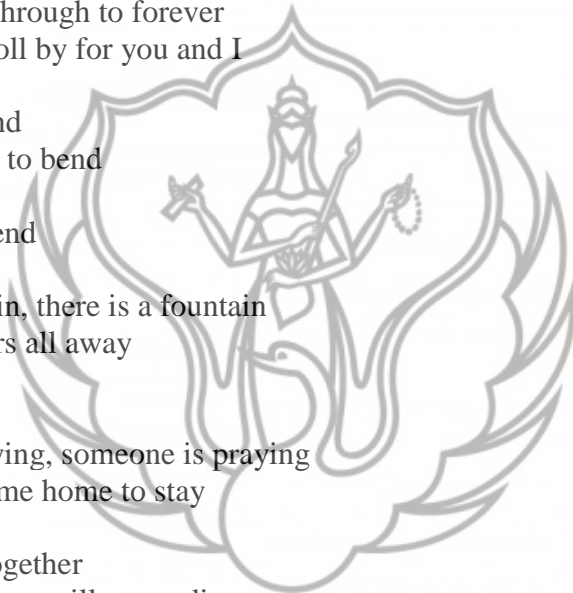
Valley, mountain, there is a fountain
Washes our tears all away

Words are swaying, someone is praying
Please let us come home to stay

If we hold on together
I know our dreams will never die
Dreams see us through to forever
Where clouds roll by for you and I

When we are out there in the dark
We'll dream about the sun
In the dark we'll feel the lights
Warm our hearts, everyone

If we hold on together
I know our dreams will never die
Dreams see us through to forever
As high as souls can fly, the clouds roll by for you and I



Bunda

Ku buka album biru
Penuh debu dan usang
Kupandangi semua gambar diri
Kecil bersih belum ternoda

Pikirku pun melayang
Dahulu penuh kasih
Teringat semua cerita orang
Tentang riwayatku

Kata mereka diriku s'lalu dimanja
Kata mereka diriku s'lalu ditimang

Nada-nada yang indah
S'lalu terurai darinya
Tangisan nakal dari bibirku
Tak 'kan jadi deritanya

Tangan halus dan suci
T'lah mengangkat tubuh ini
Jiwa raga dan seluruh hidup
Rela dia berikan

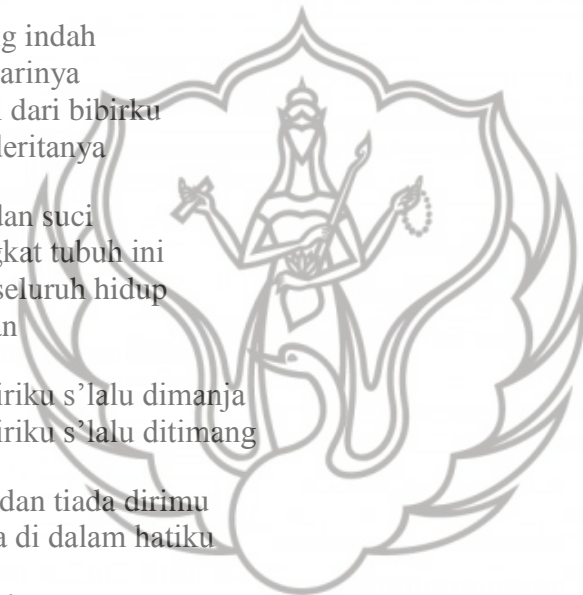
Kata mereka diriku s'lalu dimanja
Kata mereka diriku s'lalu ditimang

Oh Bunda ada dan tiada dirimu
'Kan selalu ada di dalam hatiku

Pikirku pun melayang
Dahulu penuh kasih
Teringat semua cerita orang
Tentang riwayatku

Kata mereka diriku s'lalu dimanja
Kata mereka diriku s'lalu ditimang

Oh Bunda ada dan tiada dirimu
'Kan selalu ada di dalam hatiku...



Cinta Untuk Mama

Apa yang ku berikan untuk mama
Untuk mama tersayang
Tak ku miliki sesuatu berharga
Untuk mama tercinta

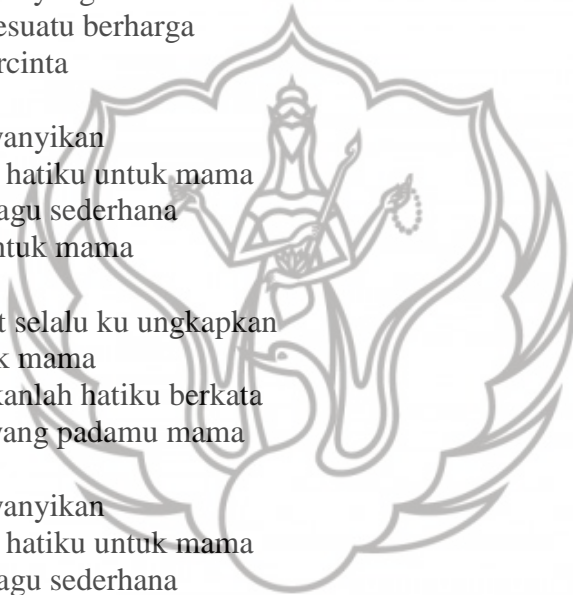
Hanya ini ku nyanyikan
Senandung dari hatiku untuk mama
Hanya sebuah lagu sederhana
Lagu cintaku untuk mama

Apa yang ku berikan untuk mama
Untuk mama tersayang
Tak ku miliki sesuatu berharga
Untuk mama tercinta

Hanya ini ku nyanyikan
Senandung dari hatiku untuk mama
Hanya sebuah lagu sederhana
Lagu cintaku untuk mama

Walau tak dapat selalu ku ungkapkan
Kata cintaku tuk mama
Namun dengarkanlah hatiku berkata
Sungguh ku sayang padamu mama

Hanya ini ku nyanyikan
Senandung dari hatiku untuk mama
Hanya sebuah lagu sederhana
Lagu cintaku untuk mama
Lagu cintaku untuk mama, mama



Ambilkan Bulan Bu

Ambilkan bulan bu,
Ambilkan bulan Bu
yang slalu bersinar dilangit
Dilangit bulan benderang
Cahyanya sampai ke bintang

Ambilkan bulan Bu
untuk menerangi,
tidurku yang lelap
Dimalam gelap

